ABSTRACT

As a taxpayer companies should pay taxes according to the amount of income earned. But the company felt very adversely affected by the tax, because the tax for the company regarded as a burden which would reduce profits, so the act of tax violations occurred. This study aims to examine the relationship between the concentration of ownership and commissioners against aggressive tax measures which is one form of tax offenses.

The object of research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2014 and present the complete financial statements during the years studied. The method used is quantitative method with secondary data in the form of financial statements in 2012-2014 were obtained from the Indonesia Stock Exchange and the company's website. Multiple linear regression analysis was used to test the hypothesis proposed research with SPSS version 16.

The results of this study were (1) the concentration of ownership has no significant effect on aggressive tax measures, and (2) independent commissioners positive and significant effect on aggressive tax measures.

Keywords: The concentration of ownership, board of independent commissioners, tax, aggressiveness.

ABSTRAK

Sebagai wajib pajak perusahaan seharusnya membayar pajak sesuai dengan besarnya pendapatan yang diperoleh. Namun perusahaan merasa sangat dirugikan oleh adanya pajak, karena pajak bagi perusahaan dianggap sebagai beban yang akan mengurangi laba, sehingga tindakan pelanggaran pajak terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara konsentrasi kepemilikan dan dewan komisaris terhadap tindakan pajak agresif yang merupakan salah satu bentuk pelanggaran pajak.

Objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 dan menyajikan laporan keuangan yang lengkap selama tahun yang diteliti. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2012-2014 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan dengan bantuan program SPSS versi 16.

Hasil penelitian ini adalah (1) konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan pajak agresif, dan (2) dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap tindakan pajak agresif.

Kata kunci: Konsentrasi kepemilikan, dewan komisaris independen, pajak, agresivitas.

INTISARI

Tindakan pajak agresif (*Agressive tax avoidance*) merupakan strategi atau tindakan penghindaran pajak yang melanggar peraturan perpajakan dengan menggunakan celah hokum untuk mengurangi beban pajak perusahaan (Mongoting dan Hadi, 2014). Tindakan pajak agresif dapat diartikan sebagai keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak melalui aktivitas perencanaan pajak dengan cara ilegal, legal, maupun keduanya untuk memkasimalkan nilai perusahaan (Yoehana, 2013). Dengan adanya konsentrasi kepemilikan dan dewan komisaris independen diharapkan tindakan pajak agresif dapat diminimalisir atau dihilangkan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh konsentrasi kepemilikan dan dewan komisaris independen terhadap tindakan pajak agresif. Adapun hipotesis yang dapat dirumuskan adalah (1) konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan pajak agresif (2) Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan pajak agresif.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyajikan laporan keuangan yang lengkap periode 2012-2014 dalam satuan mata uang Rupiah. Metode yang dipakai adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2012-2014. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 16.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) Konsentrasi Kepemilikan tidak berpengaruh negative dan signifikan terhadap tindakan pajakagresif. (2) Dewan komisar inindependen berpengaruh positif dan signifikan terhadap tindakan pajak agresif. Jumlah anggota dewan komisaris independen yang lebih banyak justru dapat mengarahkan perusahaan untuk melakukan alokasi kas untuk pembayaran pajak yang lebih rendah atau melakukan agresifitas pajak. Sedangkan saham perusahaan yang terkonsentrasi menceminkan bahwa perusahaan pengendali memiliki hak kontrol yang besar atas perusahaan sehingga seringkali saham pengendali dapat mengarahkan manajer untuk bertindak sesuai keinginan pemegang saham pengendali.